

Nama : Rizky Widyaningrum
NPM : 2413031060
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

TUGAS MENELAAH JURNAL

I. IDENTITAS JURNAL

Judul Artikel	: Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI
Penulis	: Inti Liberty; Sugeng Eko Putro Widoyoko; Cahyana Nursidiq
Nama Jurnal	: Surya Edunomics: Jurnal Pendidikan Ekonomi
Vol./No./Tahun	: Vol. 8, No. 1, Mei 2023
Halaman	: 1 – 6 (6 halaman)
Penerbit	: Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jenis Jurnal	: Nasional (Terakreditasi SINTA)
Lisensi	: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)
URL / Akses	: https://jurnal.umpwr.ac.id/suryaedunomics/article/view/3746

II. ANALISIS JURNAL

Latar Belakang dan Relevansi Masalah

Jurnal ini mengangkat isu yang sangat relevan dalam dunia pendidikan, yaitu pentingnya evaluasi program pembelajaran secara sistematis pada mata pelajaran Ekonomi. Penulis mengemukakan bahwa evaluasi tidak hanya mencakup penilaian hasil belajar siswa, melainkan juga seluruh komponen program, mulai dari kinerja guru, fasilitas, sikap siswa, hingga motivasi belajar. Relevansi masalah sangat kuat karena masih banyak sekolah yang belum melakukan evaluasi menyeluruh menggunakan model evaluasi yang terstandarisasi.

Tujuan dan Rumusan Masalah

Tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas dan terukur: (1) mengetahui efektivitas program pembelajaran ekonomi, dan (2) mengetahui output program pembelajaran. Rumusan ini mencerminkan fokus yang terfokus dan dapat dioperasionalkan melalui

indikator-indikator terukur, sehingga setiap komponen evaluasi memiliki dasar yang logis dan terstruktur.

Kajian Teori dan Kerangka Konseptual

Kajian teori berlandaskan pada konsep evaluasi program pembelajaran mengacu pada model EKOP, yang mengevaluasi berbagai komponen pembelajaran secara holistik—tidak hanya berfokus pada hasil belajar, melainkan juga pada proses dan konteks pembelajaran. Kerangka teoritis yang dibangun cukup solid, meskipun dapat diperkaya dengan referensi internasional untuk memperkuat kontribusi keilmuan dalam ranah pendidikan ekonomi yang lebih luas.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan model EKOP. Total sampling (27 siswa) dipilih karena jumlah populasi yang kecil sehingga seluruh anggota dijadikan sampel demi meningkatkan representativitas. Instrumen berupa angket skala Likert empat alternatif jawaban dilengkapi analisis dokumen, dianalisis secara deskriptif komparatif. Kekurangannya, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tidak dipaparkan secara eksplisit.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut rekapitulasi hasil evaluasi seluruh komponen program pembelajaran:

No.	Komponen Evaluasi	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru dalam Kelas	3,07	Baik
2	Fasilitas Pembelajaran	2,70	Baik
3	Sikap Siswa	3,30	Sangat Baik
4	Motivasi Belajar	3,10	Baik
5	Output Pembelajaran	2,11	Cukup Baik
–	Total/Keseluruhan Program	3,04	Baik

Secara keseluruhan program berada pada kualifikasi 'Baik' (skor 3,04). Komponen tertinggi adalah sikap siswa (3,30 – sangat baik), mencerminkan keterlibatan aktif siswa. Namun output pembelajaran hanya mencapai skor 2,11 (cukup baik), mengindikasikan kesenjangan antara kualitas proses dengan capaian hasil belajar yang perlu mendapat perhatian serius.

III. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan Jurnal

1. Penggunaan model EKOP yang sistematis dan holistik memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas program pembelajaran dari berbagai dimensi.
2. Total sampling memastikan tidak ada anggota populasi yang terlewatkan sehingga data lebih representatif.
3. Kombinasi angket dan analisis dokumen memperkuat keabsahan hasil melalui triangulasi sumber data.
4. Penyajian hasil dengan tabel perbandingan skor memudahkan pembaca memahami temuan secara cepat.
5. Topik sangat aplikatif bagi guru dan kepala sekolah yang membutuhkan panduan evaluasi terstandarisasi.

Kekurangan dan Keterbatasan

1. Sampel sangat terbatas (27 siswa, satu sekolah) sehingga generalisasi hasil ke konteks yang lebih luas sulit dilakukan.
2. Uji validitas dan reliabilitas instrumen tidak dipaparkan eksplisit; kualitas alat ukur tidak dapat diverifikasi pembaca.
3. Kajian pustaka didominasi referensi berbahasa Indonesia; pengayaan literatur internasional diperlukan.
4. Faktor-faktor penyebab rendahnya output pembelajaran (2,11) tidak dieksplorasi mendalam sehingga rekomendasi kurang spesifik.
5. Tidak terdapat triangulasi metode (wawancara/observasi) yang dapat memperkaya pemahaman dinamika kelas.

Referensi: Liberty, I. (2022). *valuasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA VIP Al-Huda Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO).